

ABSTRACT

Naomi, Hana Aprillia. 2023. The Phenomenon of Swearing Using Sexual Slang and Its Motives in Love Wedding Repeat Movie. Thesis. Supervisor 1: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Tri Wahyu Setiawan Prasetyoningsih, S.S., M.Hum. Ministry of Education, Culture, Research and Technology, Universitas Jenderal Soedirman, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto, 2022.

The research entitled “The Phenomenon of Swearing Using Sexual Slang and Its Motives in Love Wedding Repeat Movie” aims to determine the types of swearing based on Pinker (2007) and the motives of swearing based on Andersson’s (1985), particularly using sexual slang. The data of this research were the conversation among the characters that contains swearing especially using sexual slang uttered by the characters in *Love Wedding Repeat* movie. The researcher used the descriptive qualitative method and purposive sampling to answer the research question. The result of the analysis showed that emphatic swearing is the most frequently used of swearing type among the 45 data (17 data, or 39%), followed by descriptive swearing (2 data, 2%), abusive swearing (2 data, or 2%), idiomatic swearing (11 data, or 24%), and cathartic swearing (13 data, or 29%). Besides, this research also analyzed the motives of swearing with psychological motives as the most frequently used swearing motive among the 45 data (18 data, or 40%), followed by the social motive (16 data, or 36%), and linguistic motive (11 data, or 24%). Based on the result, the most frequently used swearing type is the cathartic one which indicated that swearing was uttered when an unwanted situation or something bad happens suddenly, and psychological motives as the most frequently used because the characters in *Love Wedding Repeat* movie mostly used it to reduce their emotion or tension.

Keywords: *Love Wedding Repeat, Netflix, Sexual slang, Sociolinguistic, Swearing*

ABSTRAK

Naomi, Hana Aprillia. 2023. *The Phenomenon of Swearing Using Sexual Slang and Its Motives in Love Wedding Repeat Movie*. Skripsi. Pembimbing 1: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: Tri Wahyu Setiawan Prasetyoningsih, S.S., M.Hum. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto, 2022.

Penelitian yang berjudul “The Phenomenon of Swearing Using Sexual Slang and Its Motives in Love Wedding Repeat Movie” bertujuan untuk mengetahui jenis – jenis umpatan berdasarkan Pinker (2007) dan motif mengumpat berdasarkan Andersson (1985), khususnya menggunakan bahasa gaul seksual. Data penelitian ini adalah percakapan antar karakter yang mengandung umpatan terutama menggunakan Bahasa gaul seksual yang diucapkan oleh karakter dalam film *Love Wedding Repeat*. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan purposive sampling untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa umpatan empatik adalah jenis umpatan yang paling sering digunakan di antara 45 data (17 data, atau 39%), diikuti oleh umpatan deskriptif (2 data, atau 2%), umpatan kasar (2 data, atau 2%), umpatan idiomatik (11 data, atau 24%), dan umpatan katarsis (13 data, atau 29%). Selain itu, penelitian ini juga menganalisis motif mengumpat dengan motif psikologis sebagai motif mengumpat yang paling sering digunakan di antara 45 data (18 data, atau 40%), diikuti oleh motif sosial (16 data, atau 36%), dan motif linguistik (11 data, atau 24%). Berdasarkan hasil tersebut, jenis umpatan yang paling sering digunakan adalah jenis umpatan katarsis yang mengindikasikan bahwa umpatan diucapkan ketika situasi yang tidak diinginkan atau sesuatu yang buruk terjadi secara tiba – tiba, dan motif psikologis sebagai motif yang paling sering digunakan karena paka karakter dalam film *Love Wedding Repeat* sebagian besar menggunakannya untuk mengurangi emosi atau ketegangan mereka.

Kata Kunci: Bahasa Gaul, Love Wedding Repeat, Netflix, Sociolinguistik, Umpatan